

## UNDIAN PELANGGAN MANNA KAMPUS

### Fransiska Beti Raih Mobil 'Ayla'

YOGYA (KR) - Manna Kampus (Mirota Kampus) telah mengadakan pengundian program Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Mobil (BLBMBDM) Periode 1 Agustus 2022 - 31 Desember 2022. Acara pengundian diadakan di Manna Kampus Godean, Jalan Godean, Km 2,8 . Pengundian BLBMBDM dihadiri saksi dari Dinas Sosial DIY Drs Junaedi selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial didampingi Senda Firanda staf Pemberdayaan Sosial, Marhade Tomi MKN selaku Notaris, dan Briпка Budi Sunaryo SH dari Polesek Kasihan.

Turut hadir perwakilan dari jajaran Manajemen Manna Kampus, R Victor Dwi Suryanto Hendro Sutikno dan Marcellina



Suasana pengundian program Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Mobil di Manna Kampus.

Silvani Setiawan, perwakilan Bank CIMB Niaga, Bank Mandiri dan pelanggan Manna Kampus. "Terdapat 6.527.978 nomor undian dalam pengundian kali ini dan disaksikan secara live IG pada akun Manna Kampus. Nomor undian tersebut berasal dari transaksi pembayaran

pemegang kartu member MKMC di Manna Kampus dan Manna Kampus Mini," kata Manajer Humas Andreas Probo di Yogyakarta, Rabu (11/1). "Pelanggan yang beruntung mendapat mobil adalah Fransiska Beti Setyawan dari warga Kalasan, Sleman," terangnya. (Ria)-f

## PERLU SOLUSI RIL BERSAMA

### Degradasi Lahan Pertanian Makin Besar

YOGYA (KR) - Alih fungsi lahan atau degradasi lahan pertanian di DIY semakin besar, hal ini tentunya berdampak pada sektor pertanian. Diharapkan ada solusi terkait berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian di DIY yang semakin tinggi.

"Alih fungsi lahan pertanian di DIY cukup tinggi setiap tahunnya. Ini menjadi perhatian DPKP DIY guna mencari solusi bersama untuk mengatasi permasalahan pertanian DIY," tandas Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Sugeng Purwanto di Yogyakarta, Rabu (11/1).

Kepala BPS DIY Sugeng Arianto mengatakan alih

fungsi lahan di DIY akibat pembangunan infrastruktur tanpa memperhatikan dampak kesehatan lingkungan ternyata menimbulkan dampak yang luas. Perlu solusi riil dari negara selain bertindak saat terjadinya bencana dan melakukan upaya antisipasi pra bencana.

"Adanya keluhan ketika hujan datang lingkungan sekitar akan banjir dan kri-

sis air bersih. Kawasan yang menjadi resapan air dengan berbagai tanaman dan pohon perlu dipertahankan tidak boleh menjadi pemukiman yang dapat merusak fungsinya," ujarnya.

Sugeng menyampaikan dampak pembangunan infrastruktur dapat diidentifikasi secara langsung, sehingga dapat dilakukan mitigasi secara cepat, mi-

salnya berupa pemindahan penduduk. Berkaitan dengan luasnya lahan pertanian berdampak pembangunan infrastruktur, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh kembali terhadap pelaksanaan program Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).

"Kendala utama penyebab tidak lancarnya pelaksanaan LP2B harus menjadi fokus perhatian, sehingga permasalahan yang ada dapat diselesaikan. Dengan demikian lahan pertanian tidak terus tergerus dan selanjutnya daerah menjadi mandiri secara pangan," imbuhnya. (Ira)-f

## IN MEMORIAM NY YANG LUO YA MEI

### Sabar, Jaga Makan, Usia 109 Tahun

YOGYA (KR) - Ratusan pelayat turut menghantar pemakaman Ny Yang Luo Ya Mei atau Ny Kwan Kin Hie (109), Selasa (10/1) pagi ke Pemakaman Gunung Gremeng, Muntilan, Magelang, Jateng. Ibunda dari Wakil Ketua Hoo Hap Hwee (Perkumpulan Budi Abadi) Fredy Kintoko dan

juga mertua dari tokoh/pengusaha Tionghoa Gutama Fantoni dikenal sebagai sosok yang rajin, sabar, tekun dan ulet. Tidak pernah mengeluh dalam mengurus dan membesarkan 9 anaknya hingga sukses.

"Ibu sosok panutan kami yang sabar dan penyayang juga selalu berpikiran posi-

tif dan makan makanan sederhana yang alami, seperti ketela dan lainnya. Hingga berusia panjang, dan kami bersyukur dengan umur panjang yang dikaruniakan Thian (Tuhan) kepada ibu," ungkap Fantoni kepada KR di rumah duka Toko Bandung, Jalan P Diponegoro Yogyakarta sesaat sebelum pemberangkatan jenazah.

Dalam tradisi Tionghoa, seorang yang meninggal di atas usia 80 tahun patut disyukuri sehingga dekorasi warna merah (warna syukur) mendominasi rumah duka tempat jenazah disemayamkan. Berbeda dengan dekorasi yang meninggal di bawah usia 80 tahun dekorasi warna putih.

YOGYA (KR) - Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) mendapatkan bantuan pembuatan fasilitas bagi penyandang difabel dari Bank BRI melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu BRI Peduli. Fasilitas yang dibangun berupa akses jalan khusus bagi penyandang difabel dengan total panjang 56 meter dan toilet khusus difabel.

Bantuan tersebut diserahkan secara resmi oleh Pemimpin Cabang Pembantu KCP Gedongkuning, BRI Yogyakarta Cik Di Tiro, Dheni Sofya Hakim kepada Ketua Umum Yayasan Perguruan Tinggi Islam Cokroaminoto Yogyakarta (YPTICY) Ir H Mohammad Ismet MSc PhD di kampus UCY, Rabu (11/2).

Mohammad Ismet menuturkan, bantuan fasilitas bagi penyandang difa-

bel ini diberikan di waktu yang tepat saat UCY sedang mempersiapkan akreditasi universitas/institusi. Menurutnya, akreditasi institusi UCY saat ini naik dari baik menjadi baik sekali.

"Bantuan ini menjadi sangat berarti bagi UCY yang sedang mempersiapkan akreditasi, karena akan mendukung proses akreditasi tersebut. Semoga bantuan tidak berhenti di sini tapi terus berkelanjutan," kata Ismet kepada wartawan di sela penyerahan bantuan.

Lebih lanjut dikatakan, fasilitas ini akan sangat membantu mahasiswa difabel saat belajar di kampus. Adanya fasilitas ini, juga membuktikan komitmen UCY memberikan yang terbaik untuk para mahasiswanya. "Masyarakat tidak perlu



Fasilitas jalan bagi penyandang difabel di kampus UCY.

ragu lagi, karena dari mutu pendidikan, UCY sudah terakreditasi Baik Sekali, sekaligus kampusnya ramah difabel," katanya.

Dheni Sofya Hakim mengatakan, UCY merupakan salah satu mitra utama Bank BRI. Adapun program BRI Peduli merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang

salah satu tujuannya untuk mendukung mitra-mitra agar dapat maju bersama.

"Kami sangat bersyukur bantuan fasilitas ini manfaatnya bisa langsung dirasakan oleh warga UCY khususnya penyandang difabel, dan bisa mendukung proses akreditasi institusi UCY," katanya. (Dev)-f

# PANGGUNG

## PERTAMA MAIN SERIES Brisia Jodie: Seru!

PENYANYI jebolan Indonesia Idol, Brisia Jodie mencoba peruntungannya di dunia akting. Tentu bukan akting dalam video klip yang memang sudah sering ia perankan.

Perempuan yang biasa disapa Jodie tersebut bermain dalam series. Dan ia mengaku sangat bahagia karena bisa menjajal sesuatu yang baru dalam karirnya. Series berjudul 'Jodoh atau Bukan' ini menjadi debut Brisia Jodie di seni peran.

"Seru banget bisa menjajal sesuatu yang baru," ungkap Jodie.

Jodie mengatakan memang sangat ingin mencoba sesuatu yang baru di 2023 ini. Begitu ditawarkan series yang bakal tayang di WeTV ini, Jodie senang bukan main.

"Pokoknya pengalaman yang luar biasa sih seru banget, jangan lupa nonton ya," ujarnya lagi.

Serial romansa-komedi ini berjumlah 19 episode yang bisa ditonton oleh seluruh pengguna WeTV melalui streaming maupun offline, secara gratis, di aplikasi WeTV dan juga iflix atau wetv.vip. Serial garapan Sondag Pratama ini dibintangi oleh Megan Domani dan Rayn Wijaya yang berperan sebagai Natalie dan

Jonah.

Jodoh atau Bukan menceritakan tentang Natalie (Megan Domani) yang melarikan diri ke rumah Hanung (Ariyo Wahab), sang Ayah untuk menghindari perjodohan dari Nora (Vidya Uilly), sang Ibu. Natalie bertemu dengan ibu tiri, Tania (Ruth Marini) dan saudara tiri Dion (Ibrahim Risyad) dan Clarissa (Hannah Hannan) yang ternyata menerima dia dengan hangat.

Di kota kecil tersebut, Natalie juga harus berhadapan dengan Jonah (Rayn Wijaya), laki-laki tampan namun menyebalkan. Berbagai kejadian-kejadian ajaib dilalui bersama Jonah membuat keduanya bisa melihat sisi lain yang membuat Natalie dan Jonah jatuh cinta. Situasi menjadi rumit ketika mantan

pacar Jonah, Amanda (Brisia Jodie) datang untuk memperbaiki

kehadapan sahabatnya, Gabby (Salshabilla Adriani) dengan Dion. Di sisi lain, Nora terus memaksa Natalie menerima perjodohan demi menyelamatkan bisnis keluarga mereka. (Awh)-f



Brisia Jodie

## FAREL PRAYOGA DALAM KONSER 'INDOSIA28EST'

### "Terimakasih Eyang Iwan, Sudah Berduet"

DUET penyanyi dua generasi yang berbeda, Iwan Fals dan Farel Prayoga berhasil menyihir penonton dalam gelar Konser Indosia28est, Selasa (10/1). The Living Legend Iwan Fals sebelumnya telah memetik gitar dengan menyanyikan salah satu lagu legendarisnya 'Sore di Tugu Pancoran', baru kemudian disusul kehadiran Farel dan keduanya berkolaborasi dengan lagu 'Si Kecil Aku' dan Serenade. Sebelum duet, Farel telah tampil dengan 28 D'Diva membawakan lagu dangdut, di antaranya Terajana.

Berkolaborasi dengan beberapa lagu dan diakhiri dengan 'Aja Dibandingke', suasana santai menjadi histeris. Penonton di Studio Indosiar



Tampilan Farel Prayoga dan Iwan Fals dalam Konser Indosia28est.

yang menghadiri HUT ke-28 Indosiar itu pun terseret, ikut goyang bersama. Meski Iwan kadangkala terkesan tidak hafal dan melantunkan syair yang tidak jelas, namun hampir seluruh penonton tampak ikut bergoyang. Suasana semakin heboh ketika 8

host mengajak Iwan Fals dan Farel menunjukkan perbedaan 2 generasi dalam menari, style rambut dan lainnya.

Iwan kian membuat penonton histeris ketika memberikan salam simbol jari membentuk hati bak selebriti Korea. Namun suasana berubah tawa,

ketika Farel diminta berkomentar. "Terimakasih Indosiar, sudah mewujudkan mimpiku, diberi kesempatan aku tampil nyanyi. Terimakasih Eyang Iwan... sudah berduet dengan saya," ujar Farel yang mengaku sebelumnya sempat dhedegan karena akan duet dengan tokoh idola yang diimpikan.

Mendengar kalimat itu Iwan Fals dengan tersenyum langsung menjawab pujian Farel, yang disebutnya sebagai penyanyi istana lho. Saya saja belum pernah menyanyi di istana, Farel sudah. Bahkan disaksikan menteri dan mereka ikut berjoget. Itu luar biasa banget," ujar Iwan.

Gelar Konser Indosia28est, Selasa (10/1), dige-

brak dengan penampilan cantik Dewi Perssik di atas panggung ice skating. Meski performance Dewi menjadi tidak selincah biasanya. Penampilan Dewi Perssik ini baru pertamakali dilakukan oleh Dewi Perssik. Kemudian diteruskan tampilnya Ari Lasso, Ayu Ting Ting dan berduet dengan Bilqis, Via Vallen dan lainnya. Janji Indosiar menghadirkan bintang-bintangnya memang dipenuhi.

Puncak peringatan HUT ke-28 Indosiar dilaksanakan 2 hari, Selasa-Rabu (10-11/1), melibatkan sekitar 300 artis penyanyi, artis sinetron, artis film dan lainnya. Kegiatan dipandu 8 host tersebut dimulai pukul 18.30. (Fsy)-f

## MAHASISWA PASCASARJANA ISI

### Gelar Pameran Bersama Tugas Akhir

SEBANYAK 26 mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta menggelar Pameran Bersama Tugas Akhir bertema Conciseness yang dibuka Senin (9/1) malam di Galeri Pameran Pascasarjana ISI Yogyakarta, Jalan Suryodiningrat No 8 Yogyakarta. Pameran akan berlangsung hingga 18 Januari 2023, buka jam 13.00 hingga 21.00 WIB.

"Berlangsung 9 hari ke depan dengan 4 ruang pamer, merupakan pameran rutin di fase akhir setelah pergulatan kuliah 2-4 tahun. Belajar tidak ada batasnya," ucap Dosen Pascasarjana ISI Yogyakarta Dr Suwarno Wisetrotomo MHum saat membuka pameran dilanjutkan secara simbolis

melukis di atas kanvas. Suwarno menegaskan kesadaran akan kerapuhan penting. "Tanpa kesadaran kita mudah terjebak, kesadaran bisa menemukan sesuatu dan memulai sesuatu. Berani menentukan, berani melangkah, pameran bersama saling mengisi," ucap Suwarno yang kemudian meninjau pameran bersama dosen Pascasarjana lainnya Dr Koes Yuliadi MHum dan tamu undangan.

Sebelumnya Ketua Pelaksana M Khirzan Ulinna didampingi MC Dhea Chahyani menyebutkan 26 mahasiswa yang berpameran kebanyakan angkatan 2020 dan beberapa 2018-2019. "Conciseness dapat diar-

tikan sebagai cara mengkomunikasikan suatu informasi, ide ataupun gagasan menggunakan kalimat singkat dengan jelas dan tidak bertele-tele," jelasnya.

Judul tersebut dipilih sebagai tajuk Pameran Tugas Akhir Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2022/2023 sebagai jembatan wacana atas upaya para seniman untuk menghadirkan karya-karyanya secara lebih konkret, jelas, utuh, tepat, dan tidak berlebihan. "Dengan beragam bentuknya dari seni rupa, seni kriya, DKV, seni media rekam, dan seni pertunjukan," ungkap Khirzan.

Dalam rangkaian pembukaan pameran juga se-



Dosen Pascasarjana ISI Yogya Dr Suwarno Wisetrotomo MHum dan Koes Yuliadi MHum meninjau pameran bersama.

marak dengan performance art dari Rizal Sofyan (2020) dan pertunjukan Kovajiva Mobile Studio (kolaborasi tari dan musik) oleh Valentina, Andhi, Heri Glenn. "Selama pameran juga digelar Artist Talk dan Screening Video

bersama mahasiswa peserta pameran," ujarnya. "Total partisipan 26, terdiri 6 orang seni pertunjukan tidak meletakkan karya di ruang pamer, serta 20 orang meletakkan karya di ruang pamer," jelasnya. (Vin)-f